

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional meletakkan faktor manusia sebagai alat dan tujuan pembangunan. Untuk mencapai tujuan dimaksud diperlukan manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai. Pembangunan nasional diorientasikan sepenuhnya pada pembangunan manusia seutuhnya, yaitu kesejahteraan lahir dan batin. Berkaitan dengan hal ini pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas relevan dengan pembangunan, dapat diselenggarakan secara efektif lewat pengembangan pendidikan yang berkualitas pula.

Di lembaga pendidikan tentunya membutuhkan guru yang profesional dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah seorang yang bertanggung jawab dalam mengantarkan anak didiknya memiliki kualitas keilmuan yang tinggi. Hal ini sebagaimana diterangkan oleh Sudirman (2000: 3), bahwa kemampuan guru sebagai pendidik baik secara personal, sosial maupun profesional, benar-benar dipikirkan, karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Guru yang ideal adalah guru yang memiliki kemampuan personal, sosial, profesional, karena kemampuan profesional guru secara personal ditandai dengan

kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab dan bertindak sesuai dengan nilai dan moral, guru yang sosial ditandai dengan mampu bekerja sama dan ikut kegiatan sosial guru yang profesional ditandai dengan menguasai bahan pelajaran.

Sebagai guru yang profesional ia harus mampu menumbuhkan mental siswa dalam belajar. Menurut ahli psikologi bahwa kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar disebut sebagai motivasi belajar, sehingga seorang guru harus mampu menunjukkan kebutuhan dasar (tujuan) dari belajar yang pada akhirnya dapat menumbuhkan atau mendorong siswa dalam mencapai keinginan atau tujuan dan cita-cita tersebut, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan, peneliti berasumsi bahwa ada kaitannya antara profesionalisme guru dengan keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan yang bermutu, yaitu dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Sebagaimana di Madrasah Ibtida'iyah Darul Huda Wonoroto sebagai lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan, hal ini terlihat dari pembaharuan-pembaharuan sistem maupun manajemen yang diterapkan dalam rangka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dalam menyongsong era pembangunan. Akan tetapi masih memerlukan penyempurnaan dalam pengaplikasiannya, yaitu disesuaikan dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan tersebut.

Apabila didasarkan pada temuan awal diketahui bahwa di Madrasah Ibtida'iyah Darul Huda Wonoroto, guru dalam kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini tampak pada kemampuan guru dalam mengajar, yang disertai dengan penerapan kurikulum yang berlaku secara nasional, yaitu dengan merujuk pada implementasi kurikulum 2004, namun dengan adanya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) guru di Madrasah Ibtida'iyah Darul Huda Wonoroto berupaya untuk menerapkannya, walaupun di sana-sini dalam aplikasinya banyak kekurangan. Kurang optimalnya belajar mengajar sesuai kurikulum yang ada disebabkan fasilitas yang kurang memadai di sisi lain guru yang kurang memahami teknik penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Oleh karena itu muncul ide perlu adanya penelitian tentang “Pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas belajar siswa di Madrasah Ibtida'iyah Darul Huda Wonoroto” dengan harapan dapat mengetahui lebih jauh pengaruh profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah perlu dilakukan, karena bertujuan untuk mencegah keaburan di dalam menafsirkan apa yang terkandung dalam penelitian, dan sekaligus dijadikan landasan dalam langkah berikutnya. Suharsimi Arikunto (1993: 22) mengatakan pendapatnya tentang masalah, yaitu : “masalah adalah

merupakan kegiatan dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan, orang ingin mengadakan penelitian karena ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diambil pengertian bahwa, masalah adalah persoalan yang membutuhkan jawaban sebagai pemecahannya. Adapun masalah-masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas belajar siswa Madrasah Ibtida'iyah Darul Huda Wonoroto Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Dan jika ada sejauhmana pengaruhnya antara pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas belajar siswa Madrasah Ibtida'iyah Darul Huda Wonoroto Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009

C. Tujuan Penelitian

Hadi (2004: 3), menjelaskan tujuan penelitian merupakan suatu research khususnya dalam ilmu empirik, yang umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji suatu kebenaran suatu pengetahuan.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas belajar siswa Madrasah Ibtida'iyah Darul Huda Wonoroto Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009

D. Kegunaan Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan penelitian ini membawa manfaat bagi peneliti maupun obyek penelitian. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Secara teoritis

Pendidikan formal sebagai lembaga pendidikan berusaha mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mencapai tujuan agar anak senantiasa berkembang seiring dengan dinamika zamannya. Oleh karenanya proses belajar mengajar mutlak diperlukan sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dengan kata lain KBK dalam proses pembelajaran siswa selalu hendaknya mendapat perhatian yang cukup memadai dalam menunjang keberhasilan belajar.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai refrensi bagi pembaca khususnya di lembaga pendidikan dan merupakan sumbangan pemikiran guru untuk memberikan motivasi kepada orang tua untuk menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Bagi Peneliti

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan meningkatkan kualitas pemahaman bagi peneliti

- 2) Memperoleh pengetahuan tentang teknik pembelajaran, sehingga dapat dijadikan bekal nantinya sebagai calon pendidik
- 3) Sebagai wahana proses belajar, khususnya dalam bidang penelitian.
- 4) Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam program studi pendidikan agama Islam

E. Definisi Operasional

1. Profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tanggung jawab, sebagainya Dalam UU RI No 14 Tahun 2005 pada Bab IV tentang Guru bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (2005: 88).
2. Kualitas siswa adalah, tingkat baik buruknya sesuatu; kadar, atau derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan dan sebagainya) siswa atau anak didik dalam proses belajar mengajar (Diknas, 2001: 125)

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika dalam pembahasan ini adalah :

Bab pertama berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, ruang lingkup pembahasan,, definisi istilah dan dalam bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan

Bab kedua, berisikan tentang tinjauan teoritis tentang tingkat pendidikan orang tua, yang dilanjutkan dengan tinjauan teoritis tentang keberhasilan belajar, kemudian tinjauan teoritis tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa dan dalam bab ini diakhiri dengan hipotesis penelitian.

Bab tiga berisikan tentang, metode penentuan daerah penelitian, metode penentuan responden, metode pengumpulan data dan metode analisis data

Bab keempat adalah hasil penelitian, hasil penelitian membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang berisi tentang sejarah, deskripsi data dan analisis data dan pengujian dan hipotesis

Bab lima adalah pembahasan, yang meliputi tentang tingkat pendidikan orang tua dan bentuk motivasi belajar siswa.

Bab enam adalah penutup, dalam bab penutup ini berisikan tentang simpulan dari hasil analisis, dan dalam bab ini berisi saran-saran yang ditujukan kepada beberapa informan penelitian, yaitu kepala sekolah, guru-guru, tata usaha dan ditujukan kepada siswa.

